

**PELATIHAN PENGGUNAAN METODE INTEGRATED SKILL DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMKS TAMAN SISWA  
TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG**

Eva Nurchurifiani<sup>1</sup>, Akhmad Sutiyono<sup>2</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>3</sup>, Sarah Zannati<sup>4</sup>,  
Annisa Delyana<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>churifiani@gmail.com, <sup>2</sup>akhmadsutiyonobl@gmail.com ,

<sup>3</sup>sriwahyuni050202@gmail.com <sup>4</sup>sarahzannatii@gmail.com,

<sup>5</sup>annisadelyana08@gmail.com

**Abstrak:** Pengajaran bahasa yang baik tidak hanya memisahkan keterampilan (misalnya hanya mengajar membaca saja), tetapi mengintegrasikan keterampilan-keterampilan tersebut agar pembelajar bisa menggunakan bahasa secara utuh. Bahasa dan Metode *Integrated Skill* dalam pembelajaran bahasa inggris adalah pendekatan yang menggabungkan beberapa keterampilan berbahasa (*listening, speaking, reading, writing*) dalam satu kegiatan atau pelajaran. Pendekatan ini lebih komunikatif dan mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang autentik dan menyeluruh, menyediakan konteks nyata dimana siswa menggunakan semua keterampilan bahasa Inggris secara bersamaan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris. Penerapan metode *integrated skill* ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2025 pukul 09.30 sampai selesai. Bertempat di SMKS Taman Siswa Teluk Betung. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris yang baik dan memuaskan, juga membantu dan memudahkan guru dalam mengajar bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Pembelajaran, bahasa Inggris, integrated skill

**Abstract:** Good language teaching does not only separate skills (for example, only teaching reading), but integrates these skills so that learners can use the language as a whole. Language and Integrated Skill Methods in English learning are approaches that combine several language skills (*listening, speaking, reading, writing*) in one activity or lesson. This approach is more communicative and reflects the use of language in real life. This community service activity aims to develop authentic and comprehensive communication skills, provide a real context where students use all English skills simultaneously and increase the efficiency and effectiveness of English learning. The implementation of this integrated skill method was carried out on Thursday, May 8, 2025 at 09.30 until finished. Located at SMKS Taman Siswa Teluk Betung. This activity was attended by 25 participants. This activity is expected to improve good and satisfying English learning outcomes, also helps and facilitates teachers in teaching English.

**Keywords:** Learning, English, integrated skill

## **PENDAHULUAN**

Bahasa dipandang sebagai alat komunikasi yang mencakup berbagai keterampilan yang saling terkait. Oleh karena itu, pengajaran bahasa yang baik tidak hanya memisahkan keterampilan (misalnya hanya mengajar membaca saja), tetapi mengintegrasikan keterampilan-keterampilan tersebut agar pembelajar bisa menggunakan bahasa secara utuh. Bahasa Inggris berperan sebagai alat komunikasi internasional yang mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan teknologi. Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama sebagai bahasa internasional yang digunakan di banyak jurnal ilmiah, konferensi, dan universitas. Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan esensial dalam dunia pendidikan, terutama bagi siswa.

Dalam mengajarkan siswa, sebuah pendekatan (approach) merupakan hal penting bagi guru agar siswa dengan mudah memahami materi dan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Salah satu pendekatan yang baik dan tepat untuk digunakan dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa ialah *integrated skills* (pendekatan terpadu). *Integrated skill* atau keterampilan terpadu mengacu pada kombinasi dan penggunaan beberapa keterampilan secara bersamaan, sering kali dalam konteks pembelajaran atau kinerja. Ini adalah istilah umum dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa, pelatihan profesional, dan lingkungan berbasis tugas. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang intinya memadukan dua unsur atau lebih dalam suatu kegiatan pembelajaran. Unsur pembelajaran yang dipadukan dapat berupa konsep dengan proses, konsep dari satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, atau dapat juga berupa penggabungan suatu metode dengan metode lain. Dengan menerapkan *integrated skill* siswa akan merasakan banyak metode dalam belajar bahasa Inggris. Metode *Integrated Skill* dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah pendekatan yang menggabungkan beberapa keterampilan berbahasa (*listening, speaking, reading, writing*) dalam satu kegiatan atau pelajaran. Pendekatan ini lebih komunikatif dan mencerminkan penggunaan bahasa dalam kehidupan nyata. Dalam pendekatan ini, keterampilan-keterampilan tersebut tidak diajarkan secara terpisah, tetapi dihubungkan dalam satu kegiatan belajar yang kontekstual dan bermakna.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penguasaan keterampilan berbahasa secara menyeluruh, yang mencakup mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah pendekatan pengajaran yang cenderung berfokus pada aspek tertentu, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara komprehensif. Misalnya, dalam beberapa kasus, pembelajaran lebih menitikberatkan pada kemampuan membaca dan menulis, sementara keterampilan berbicara dan mendengar kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Akibatnya, meskipun siswa memahami struktur bahasa dengan baik, mereka masih mengalami kesulitan dalam komunikasi lisan. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang interaktif dan minim praktik juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris secara menyeluruh. Pendekatan *integrated skill* dalam pembelajaran bahasa Inggris mengintegrasikan kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis secara simultan, sehingga mencerminkan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa siswa.

Keuntungan dalam menggunakan *integrated skill* adalah meningkatkan kompetensi komunikasi secara menyeluruh, mempermudah siswa menghubungkan informasi antar keterampilan, meningkatkan motivasi belajar karena kegiatan bersifat lebih natural dan realistis. Serta tantangan penggunaan *integrated skill* adalah memerlukan perencanaan yang lebih matang dari guru, Butuh materi dan media yang mendukung keterampilan terpadu, kelas bisa menjadi lebih kompleks dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tetap termotivasi dan tidak mudah merasa jenuh selama proses belajar dilakukan upaya yg semakin diperkuat dengan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif, yang terbukti dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa melalui penggunaan berbagai media yang lebih variative. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap program ini karena selaras dengan visi mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan. Para pendidik memahami bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting bagi siswa, sehingga mereka menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Selain itu, siswa juga memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris guna menunjang prestasi akademik serta kesiapan menghadapi tantangan global.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pengetahuan serta keterampilan guru, termasuk fasilitas yang tersedia di SMKS Taman Siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang variatif masih terbatas, sementara ketersediaan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran juga sangat minim. Selain itu, metode pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

#### *Langkah-langkah Penerapan Integrated Skill:*

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran
  - a. Tentukan kompetensi atau keterampilan bahasa yang ingin dicapai.
  - b. Misalnya: "Siswa dapat mendeskripsikan tempat wisata menggunakan struktur kalimat yang benar."
2. Menentukan Tema atau Topik
  - a. Pilih topik yang menarik dan relevan, misalnya: *Liburan, Makanan Tradisional, Cuaca Ekstrem, dll.*
3. Merancang Aktivitas yang Mengintegrasikan Keempat Keterampilan  
Gabungkan listening, speaking, reading, dan writing dalam satu rangkaian kegiatan.

Contoh:

Contoh Aktivitas Bertema "Wisata":

- 1) Reading: Siswa membaca brosur wisata atau artikel pendek tentang destinasi tertentu.
- 2) Listening: Siswa mendengarkan audio/video tentang pengalaman seseorang berlibur.
- 3) Speaking: Diskusi kelompok tentang tempat wisata favorit atau presentasi singkat.

- 4) Writing: Siswa menulis deskripsi tempat wisata atau membuat itinerary liburan.
4. Memberi Instruksi yang Jelas untuk Setiap Kegiatan
  - a. Jelaskan tujuan tiap tugas dan hubungan antar keterampilan.
  - b. Misalnya, setelah membaca, siswa akan berdiskusi, lalu menulis ulasan berdasarkan hasil diskusi.
5. Melibatkan Siswa Secara Aktif

Gunakan teknik seperti role-play, peer feedback, kerja kelompok, atau proyek mini agar siswa aktif terlibat dalam setiap keterampilan.
6. Memberikan Umpan Balik(Feedback)
  - a. Berikan masukan terhadap penggunaan bahasa, struktur kalimat, pelafalan, dll.
  - b. Bisa dilakukan secara lisan, tertulis, atau melalui refleksi kelompok.
7. Evaluasi Terpadu
  - a. Nilai kinerja siswa berdasarkan keempat keterampilan.
  - b. Gunakan rubrik penilaian yang mencakup aspek membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.

Contoh Kegiatan Integrated Skill Singkat (Tema: Cuaca)

  - 1) Listening: Dengarkan laporan cuaca dari audio/video.
  - 2) Reading: Baca artikel tentang dampak cuaca ekstrem.
  - 3) Speaking: Diskusikan pengalaman saat cuaca buruk.
  - 4) Writing: Tulis laporan atau cerita pendek tentang cuaca ekstrem.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan analisis permasalahan, pelatihan bagi guru sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi serta kreativitas mereka dalam mengembangkan media pembelajaran digital agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu metode yang direkomendasikan adalah *Integrated Skills*, yang mengintegrasikan empat keterampilan bahasa mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sebagai satu kesatuan yang utuh, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa secara terpadu (*integrated skills*). Kegiatan ini selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU), di mana pelaksanaannya melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari aktivitas di luar kampus yang dapat diakui sebagai kegiatan akademik Fokus utama dalam pengabdian ini mencakup bidang pendidikan, serta peningkatan keterampilan bahasa Inggris siswa yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca secara terpadu.

### **Solusi Permasalahan**

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan dan para guru dapat menerapkan metode tersebut dengan tahapan-tahapan yang sesuai dalam kelas latihan. Evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap

pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan dan mempublikasikan artikel kegiatan ini dalam sebuah jurnal pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dipilih dalam melaksanakan kegiatan ini adalah pelatihan bahasa Inggris secara terintegrasi kepada para siswa-siswi SMKS Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung sebagai upaya agar memiliki kemampuan bahasa Inggris yang lebih berkualitas. Langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Penyampain informasi, berupa landasan teori tentang *integrated skill* dan fungsinya. Hal ini akan dilakukan dengan tanya jawab.
- b. Pemberian model berupa contoh-contoh penerapan dari *integrated skill* secara lisan. Dalam pelaksanaan ini diberikan beberapa kosakata yang akan membantu.
- c. Praktek penggunaan *integrated skill* secara lisan. Dalam kegiatan ini, para siswa praktek berbicara.
- d. Pemberian model berupa contoh-contoh penggunaan *integrated skill* tertulis.
- e. Praktek penggunaan *integrated skill* secara tertulis. Pada tahap ini, para siswa diminta membuat kalimat berkelompok.

Adapun tahapan utama dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini ada empat, antara lain observasi, sosialisasi pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Pada tahap observasi, tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan observasi daring. Observasi lapangan digunakan untuk menentukan sasaran program pelatihan ini, bentuk pelatihan, serta memastikan fasilitas-fasilitas penunjang pelatihan yang telah dimiliki oleh para peserta pelatihan. Sedangkan observasi daring, tim pengabdian mengumpulkan data-data mengenai kemampuan dan pengetahuan awal para peserta pengabdian mengenai *integrated skill*.

Data di dalam observasi lapangan menunjukkan hal-hal penting untuk merancang program pelatihan yang efektif, efisien, tepat sasaran dan mencapai tujuan pengabdian ini. Melalui observasi lapangan, sekolah yang telah ditunjuk mempunyai fasilitas-fasilitas yang memadai untuk menunjang pelatihan. Fasilitas-fasilitas yang telah tersedia antara lain ruangan yang memadai sehingga pelatihan ini bisa dilakukan dengan maksimal.

## **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada hari Kamis, 8 Mei 2025, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.30 hingga selesai dengan susunan acara:

1. Peserta menempati tempat yang disediakan.
2. Pembukaan pelatihan oleh penanggung jawab Ki. Winaya Agus, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Eva Nurchurifiani, S.Pd., M.Pd.
3. Penyampaian Materi yang disampaikan Oleh Eva Nurchurifiani S.Pd., M.Pd, Sri Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd. dan Akhmad Sutiyono S.Pd., M.Pd. Dalam kegiatan ini dibantu oleh dua mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Inggris, yaitu Anissa Delyana dan Sarah Zannati. Mereka sebagai asisten dalam membantu kelancaran kegiatan ini.
4. Penyampaian materi dan penerapan praktik penggunaan *integrated skill*.

5. Setelah praktik dalam beberapa kegiatan maka diakhiri dan ditutup oleh penanggung jawab SMKS Taman Siswa, Bandar Lampung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMKS Taman Siswa Teluk Betung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025. Pengabdian ini diikuti oleh peserta didik kelas X SMKS Taman Siswa. Kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi siswa-siswi SMKS Taman Siswa karena kegiatan ini mendukung mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Dalam kegiatan ini memberikan keterampilan yang terintegrasi, yaitu *listening*, *speaking*, *reading*, dan *writing*. Kegiatan ini juga didukung oleh penambahan kosakata yang bisa dipakai dalam percakapan sehari-hari untuk kalimat sederhana. Dalam kegiatan ini juga mempraktikkan tata Bahasa sederhana yang bisa digunakan sehari-hari. Siswa-siswi juga diajarkan cara pelafalan bahasa yang baik ketika mereka unjuk kerja dalam *speaking*. Selain itu, kegiatan ini juga menambah rasa percaya diri siswa. Sehingga mereka sudah terbiasa dengan unjuk kerja.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bagus bagi para siswa. Jadi, kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para siswa untuk menunjang mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah karena mereka harus melakukan unjuk kerja dan berdiskusi dalam kelompok untuk mempersiapkan unjuk kerja. Selain itu, mereka jadi lebih bisa percaya diri dengan adanya kegiatan ini.

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa integrasi pendekatan *integrated skills* dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Hal ini sejalan dengan temuan yang mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Selain itu, menekankan bahwa *mobile learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yang mendukung hasil pengabdian ini.

Penerapan metode *integrated skills* serta pemanfaatannya dalam pembelajaran memerlukan kesiapan dan kemampuan adaptasi dari guru maupun siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan yang berkelanjutan kepada para guru, sehingga mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran. Selain itu, pendampingan dalam menerapkan metode *integrated skills* juga menjadi aspek penting guna memastikan bahwa pendekatan ini dapat berjalan secara efektif. Melalui dukungan yang berkesinambungan, guru dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, program pelatihan dan bimbingan yang sistematis bagi tenaga pendidik sangat diperlukan agar hasil pembelajaran dapat mencapai tingkat optimal.

**Tabel 1. Rincian Kegiatan PKM di SMKS Taman Siswa**

No.	Rincian Kegiatan	Durasi
1.	Pembukaan	5 menit
2.	Perkenalan dengan siswa	10 menit
3.	<i>Ice Breaking</i>	10 menit
4.	Pembelajaran dengan menerapkan <i>integrated skill</i>	35 menit

---

---

5. Evaluasi (tes, praktik, Latihan, tanya jawab)	35 menit
6. Penutup dan pemberian <i>reward</i> kepada siswa	5 menit

---

---

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan *integrated skill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMKS Taman Siswa dapat berjalan dengan baik. Adapun dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa serta meningkat pula motivasi dan semangat dalam belajar Bahasa Inggris siswa di SMKS Tamsis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Integrated Skill* oleh dosen-dosen Bahasa Inggris mampu memberikan kontribusi positif terhadap khalayak sasaran. Selanjutnya, beberapa hal hendaknya perlu menjadi perhatian bagi pelaksana, khalayak sasaran dan pembaca. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk penerapan *Integrated skill* hendaknya selalu dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa dalam bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dioptimalkan lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya dilakukan ke satu tempat atau satu sekolah/instansi tetapi juga bisa ke tempat lain/sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., Maizarah, M., Purwanti, S. E., & Sauhana, F. T. (2023). Penerapan Integrated Approach Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa di EEC MAN 1 Inhil. *CEMARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.61672/cemara.v1i1.2590>
- Ilham, I., Yusuf, S. A. A., Bafadal, M. F., Saputra, I. A., Fira, F., & Rahmaniah, R. (2025). PELATIHAN INTEGRATED SKILLS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI BOARDING SCHOOL MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH LOMBOK BARAT. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 4196–4203. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.45731>
- Julient, Rizka., Syukri M., Halida, Halida. (2014). PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL INTEGRATED PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PEMBINA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* Vol 3, No 6 (2014) ISSN: 2715-2723 (online). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/issue/view/321>  
<https://doi.org/10.26418/jppk.v3i6.5666>

